

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA PT BPR SEMESTA MEGADANA CISAAT SUKABUMI

Edi Susanto¹, Agus Sobar², Toha Rianto³
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (PGRI) Kota Sukabumi
Email: queensri.ru@gmail.com

ABSTRAC

Received :
2021-09-21
Received in Revised
Format :
2021-09-25
Accepted :
2021-09-27
Available Online :
2021-09-30

The purpose of this study was to determine the effect of working capital on economic profitability at PT BPR Semesta Megadana Cisaat Sukabumi. The research method used in this research is the explanative method, namely research that explains the causal relationship between the variables that affect the hypothesis. The results show that the working capital at PT BPR Semesta Megadana is basically sufficient, it can be seen that the working capital for four years is an average of Rp. 6,257,370,442 this is due to the demands of the company that have been announced by the company. Economic Profitability at PT BPR Semesta Megadana is basically influenced by working capital and the average economic profitability for four years is Rp.0.0555. The effect of working capital on economic profitability at PT BPR Semesta Megadana Cisaat Sukabumi based on calculations we can know is 24.6%.

Key word : Working capital, Economic Profitability

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan suatu sarana yang strategis dalam rangka pembangunan ekonomi, peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai penghimpun dan penyalur dana dari masyarakat secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Dalam upaya mendukung keseimbangan dan peningkatan pelaksanaan pembangunan, lembaga perbankan telah menunjukkan perkembangan yang pesat seiring dengan kemajuan pembangunan di Indonesia dan perkembangan perekonomian Internasional serta sejalan dengan peningkatan kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan yang tangguh dan sehat. Bank merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa keuangan yang produk utamanya yaitu simpanan giro, tabungan, maupun deposito. Bank juga digunakan untuk simpan pinjam atau kredit bagi warga masyarakat yang membutuhkan dana pinjaman untuk modal usaha. Adapun fungsi lain dari Bank adalah sebagai tempat pertukaran mata uang, transfer, dan sebagai tempat pembayaran maupun setoran tunai. Bank terbagi dua yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat. Bank umum bertugas untuk melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dan fungsi dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah yang dalam

kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Suatu bank dikatakan memiliki kinerja yang baik dengan melihat seberapa efisien bank tersebut dapat mengelola seluruh asset perusahaan dan modal kerja yang dimiliki, dengan menghitung tingkat kemampuan dalam menghasilkan keuntungan atau rentabilitasnya (Alhidayatullah, 2021), dimana diharapkan setiap perusahaan mencapai tingkat keuntungan atau rentabilitas yang maksimal. Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rentabilitas sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan memanfaatkan seluruh modalnya dalam menghasilkan laba. Untuk mengetahui efisiensi tersebut digunakan analisis rasio keuangan perbankan yaitu : rasio rentabilitas, terdiri dari Rentabilitas Ekonomi, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Pendapatan Operasional (BPO).

Perlu diperhatikan, bahwa dalam penentuan tingkat kinerja suatu bank, Bank Indonesia melakukan penilaian besarnya laba berdasarkan rentabilitas ekonomi karena bank indonesia lebih mementingkan rentabilitas suatu bank yang diukur dengan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba usaha dari keseluruhan modal yang semakin besar dananya dihimpun dari simpanan masyarakat. PT BPR Semesta Megadana Cisaat Sukabumi adalah salah satu BPR yang dimana pertumbuhan asetnya terbilang lambat serta jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga relatif rendah, BPR Semesta Megadana sebagaimana perbankan lainnya juga diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan termasuk dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sehingga nasabah tidak perlu khawatir lagi dana tabungannya akan hilang. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat karya ilmiah dengan judul penelitian “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT. BPR Semesta Megadana Cisaat Sukabumi”.

BAHAN DAN METODE

Modal Kerja

Modal yang diperoleh harus diinvestasikan dalam berbagai pos aktiva, serta jumlah investasi dalam operating assets harus sesuai dengan penghasilan atau volume penjualan. Dari hasil pengukuran dengan rasio solvabilitas, maka akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau mungkin sebaliknya. Modal kerja dapat didefinisikan sebagai aktiva lancar yang merupakan bagian dari investasi perusahaan dan selalu berputar, dengan tingkat perputaran tidak melebihi jangka waktu satu tahun atau merupakan kelebihan nilai celah nominal yang dimiliki

perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir, 2016).

Modal kerja pada dasarnya terbagi dalam tiga konsep yaitu, konsep kuantitatif, konsep kualitatif, dan konsep fungsional (Kasmir, 2015):

- **Konsep kuantitatif**

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang berdifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*gross working capital*). Modal kerja yang besar menurut konsep ini tidak menjamin kelangsungan operasi yang akan datang, serta tidak mencerminkan likuiditas perusahaan.

- **Konsep Kualitatif**

Dalam konsep ini pengertian modal kerja dikaitkan dengan besarnya jumlah hutang lancar atau hutang yang harus segera dibayar. Dengan demikian maka sebagian dari aktiva lancar harus disediakan untuk kewajiban financial yang harus segera dilakukan, dimana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Oleh karena itu, modal kerja

menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar di atas utang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja netto (*net working capital*). Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya.

- Konsep Fungsional
Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*). Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan dari usaha pokok perusahaan, tetapi tidak semua dana digunakan untuk menghasilkan pendapatan periode ini (*current income*). Ada sebagian dana yang digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan pendapatan untuk periode berikutnya (*future income*).

Jenis Modal Kerja

Modal kerja perusahaan terbagi menjadi 2 (dua) yaitu modal kerja permanen dan modal kerja variable (Sutrisno, 2013) yaitu:

1. Modal Kerja Permanen (*Permanent working capital*)
Modal kerja permanen adalah modal kerja yang selalu harus ada dalam perusahaan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya

untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Modal kerja permanen dibagi menjadi dua macam yakni:

- Modal Kerja Primer
Modal kerja primer adalah modal kerja minimal yang harus ada dalam perusahaan untuk menjamin agar perusahaan tetap beroperasi.

- Modal Kerja Normal
Merupakan modal kerja yang harus ada agar perusahaan bisa beroperasi dengan tingkat produksi normal. Produksi normal merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang sebesar kapasitas normal perusahaan.

2. Modal Kerja Variabel (*Variable working capital*)

Modal kerja variabel merupakan modal kerja yang jumlahnya selalu mengalami perubahan, sesuai dengan perubahan kegiatan ataupun keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan. Modal kerja variabel dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- Modal Kerja Musiman (*Seasonal working*)

Merupakan modal kerja yang dibutuhkan untuk mengantisipasi apabila ada fluktuasi kegiatan perusahaan.

- Modal Kerja Siklis (*Cyclical working capital*)

Adalah modal kerja yang jumlah kebutuhannya berubah-ubah yang disebabkan oleh fluktuasi konjungtur.

- Modal Kerja Darurat (*Emergency working capital*)

Rentabilitas Ekonomi

Pada umumnya masalah rentabilitas ekonomi adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan atau bank telah dapat bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lainnya ialah menghitung rentabilitasnya. Maka baik perusahaan maupun bank tidak hanya berusaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi rentabilitas ekonominya. “Rentabilitas ekonomi merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba usaha dari keseluruhan modal yang digunakan, atau setiap satu rupiah modal menghasilkan laba bersih sebesar berapa rupiah” (Munawir, 2016). Pendapat Munawir tersebut dipertegas kembali oleh (Sutrisno, 2013) dimana menurut pendapatnya rentabilitas ekonomi adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua modal”.

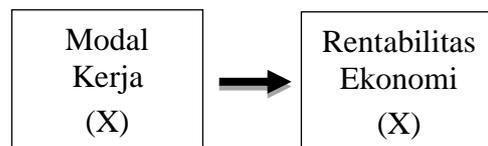
Kerangka Pemikiran

Pada hakikatnya modal kerja merupakan nominal yang harus

selalu ada untuk menopang kegiatan usaha perusahaan atau badan usaha. begitu juga dengan bank, dalam menjalankan usahanya bank memerlukan modal, baik modal sendiri maupun modal pinjaman. Modal kerja sangat menentukan berjalan tidaknya usaha atau kegiatan bank. Apabila bank mengalami keuntungan maka bank mempunyai rentabilitas ekonomi.

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan maupun perbankan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang optimal. Salah satu bentuk aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan adalah fasilitas permodalan yang memadai, untuk digunakan sebagai alat pembantu proses kegiatan perusahaan sehingga modal dapat digunakan secara efisien.

Dari uraian di atas, maka dapat diambil kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1 : Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Rancangan atau Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah untuk menjawab identifikasi masalah dan uji hipotesis penelitian yang diajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksplanatif yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis (Sugiyono, 2017)

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data dari laporan keuangan PT BPR Semesta Megadana Cisaat Sukabumi periode 2013-2016.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pengaruh variabel-variabel dalam penelitian ini, adapun tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik dengan menggunakan piranti lunak yaitu SPSS versi 25.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah bentuk hubungan antar variabel yang penekanannya berorientasi pada hubungan sebab akibat (kausalitas). Untuk mengetahui nilai regresi digunakan koefisien regresi yaitu besarnya unit perubahan variabel Y akibat perubahan variabel X pada setiap unit, analisis regresi merupakan fungsi dari matematik $Y = f(x)$ dan dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y = a + bX$

Tabel 1 Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.170	40.517		2.127	.167
	Modal_Kerja	-4.901E-9	.000	-.496	-.808	.504

a. Dependent Variable: Rentabilitas_Ekonomi

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, menunjukkan nilai konstanta (a) sebesar 86.170 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar -0.4901 , maka $Y = 86.170 - 4.901$. persamaan tersebut memiliki arti bahwa rentabilitas ekonomi memiliki nilai 86.170

Analisis koefisien determinasi atau koefisien penentu (K_p) digunakan untuk mengetahui berapa persen kontribusi variabel X

ketika modal kerja (X) sama dengan 0, apabila modal kerja meningkat sebesar 1 poin, maka akan mengurangi rentabilitas ekonomi sebesar 4.901 poin

Analisis Koefisien Determinasi

dapat mempengaruhi turunan atau naiknya variabel Y. Berikut ini hasil perhitungan analisis koefisien determinasi.

Tabel 2 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.246	-.131	28.40640

a. Predictors: (Constant), Modal_Kerja

Hasil perhitungan di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi adalah 0.246 yang artinya bahwa modal kerja mempengaruhi rentabilitas ekonomi sebesar 24.6%.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yaitu pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada PT BPR Semesta Megadana Cisaat Sukabumi dilakukan analisa terhadap modal kerja dan rentabilitas ekonomi. Berdasarkan data laporan keuangan dari tahun 2013 sampai dengan 2016. Berdasarkan pada hasil perhitungan bahwa pengaruh dari modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi sebesar 24,6%, yang memiliki arti bahwa pengaruh tersebut rendah. Dimana berdasarkan analisis regresi, jika modal kerja bertambah maka akan mengurangii perolehan rentabilitas ekonominya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan berbagai kajian, baik kajian secara teori maupun empiris, di bawah ini adalah kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan yaitu pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi pada PT BPR Semesta Megadana Cisaat Sukabumi bahwa kedua variable tersebut dari

perhitungan regresi yaitu $Y = 86.170 - 0.4901$ yang artinya bahwa rentabilitas ekonomi memiliki nilai - 0.4901 ketika modal kerja (x) sama dengan 0, apabila modal kerja meningkat sebesar 1 poin maka akan mengurangi perolehan rentabilitas ekonomi sebesar -0.4901. Dan rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh modal kerja sebesar 24.6%. Yang artinya pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi rendah, yang disebabkan oleh masalah internal perusahaan, penyaluran kredit pihak BPR kepada nasabah, dan tingkat pengembalian kredit yang sangat rendah oleh mitra BPR yaitu nasabah.

Saran

Modal kerja dari hasil perhitungan pada data perusahaan menyatakan hasilnya belum baik yang disebabkan oleh kurang maksimalnya penyaluran modal kerja sehingga banyaknya modal kerja yang tidak terpakai. Untuk itu pihak manajemen perusahaan harus memfokuskan pada penyaluran modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan agar rentabilitas ekonomi yang diperoleh maksimal, sehingga modal kerja dapat bekerja secara maksimal dan memperoleh laba dengan maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dan harus diperhatikan pula faktor lain yang mampu meningkatkan perolehan rentabilitas ekonomi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Alhidayatullah. (2021). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol . 8 No . 1 Februari 2021 E - ISSN (*STUDI PADA ROSEBERRY CAKE SHOP GARUT*). 8(1), 1–12.

Kasmir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Jakarta.

Munawir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.